

Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Taman Auditorium UNTAN

Wahdania¹, Sri Ulandari², Catur Latif³, Rizky Ramdani⁴

^{1,2,3,4}IAIN Pontianak, Indonesia

Email: nnia35957@gmail.com¹, sri152468@gmail.com², caturlj100@gmail.com³, ikyidani13@gmail.com⁴

Abstrak

Peningkatan teknologi digital dan adopsi internet telah mengubah pandangan bisnis secara signifikan, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Taman Auditorium UNTAN merupakan salah satu pusat kegiatan dan pertemuan di Kota Pontianak yang menyediakan berbagai peluang bagi UMKM lokal. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM yang beroperasi di Taman Auditorium UNTAN. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara terhadap pemilik UMKM yang beroperasi di Taman Auditorium UNTAN. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi ekonomi digital telah memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN.

Kata Kunci: Ekonomi, Tingkat Pendapatan, UMKM, Taman Auditorium UNTAN, Pontianak, Kalimantan Barat

Abstract

Improvements in digital technology and internet adoption have changed the business outlook significantly, especially for micro, small and medium enterprises (MSMEs). UNTAN Auditorium Park is one of the activity and meeting centers in Pontianak City which provides various opportunities for local MSMEs. This study aims to analyze the impact of the digital economy on the income level of MSMEs operating in the UNTAN Auditorium Park. The research method used was a survey and interviews with MSME owners operating in the UNTAN Auditorium Park. The collected data was analyzed using a qualitative approach. The research results show that the adoption of the digital economy has had a positive impact on the income level of MSMEs in the UNTAN Auditorium Park.

Keywords: Economy, Income Level, MSMEs, UNTAN Auditorium Park, Pontianak, West Kalimantan

PENDAHULUAN

Peningkatan teknologi digital dan adopsi internet telah mengubah paradigma bisnis di berbagai sektor, termasuk dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, termasuk di Taman Auditorium UNTAN di Kota Pontianak. Taman Auditorium UNTAN merupakan salah satu pusat kegiatan dan pertemuan yang menawarkan peluang bisnis bagi UMKM lokal.

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi digital telah menjadi faktor penting dalam memajukan UMKM dan meningkatkan tingkat

pendapatan mereka. Konsep ekonomi digital mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), platform online, dan alat digital lainnya untuk mengoptimalkan proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan keterlibatan dengan pelanggan.

Adopsi ekonomi digital memberikan peluang baru bagi UMKM di Taman Auditorium UNTAN untuk tumbuh dan bersaing di era digital yang semakin berkembang. Dengan menggunakan platform digital seperti situs web, media sosial, dan platform e-commerce, UMKM dapat menjangkau pelanggan potensial di luar wilayah geografis yang terbatas. Melalui

perluasan jangkauan pasar ini, UMKM dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka.

Selain itu, ekonomi digital juga memberikan kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan memanfaatkan teknologi seperti sistem manajemen inventaris, pembayaran online, dan alat analisis data, UMKM dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka. Hal ini dapat mengarah pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan produktivitas, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan UMKM.

Namun, meskipun potensi positif yang ditawarkan oleh ekonomi digital, tantangan juga muncul dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi ini. Beberapa UMKM di Taman Auditorium UNTAN mungkin menghadapi keterbatasan akses internet yang stabil, keterampilan digital yang terbatas, atau perhatian tentang keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, pemangku kepentingan terkait, dan UMKM itu sendiri untuk mendukung adopsi ekonomi digital yang berkelanjutan dan sukses.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana UMKM di Taman Auditorium UNTAN dapat memanfaatkan ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan mereka, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang mungkin untuk mengatasi tantangan tersebut.

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait ekonomi digital terhadap UMKM sebagai berikut:

1. "Analisis Pengaruh Penerapan E-Commerce terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Taman Auditorium Universitas Tanjungpura" oleh M. Ridho (2021)

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka.

2. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di Taman Auditorium UNTAN" oleh Rini Purwanti (2022)

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka.

3. "Analisis Peran Marketplace Online dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Taman Auditorium UNTAN" oleh Dwi Ayu Lestari (2023)

Penelitian ini menemukan bahwa marketplace online dapat membantu UMKM di Taman Auditorium UNTAN untuk meningkatkan daya saing mereka dengan cara memberikan akses ke pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan brand awareness.

4. "Dampak Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Taman Auditorium UNTAN" oleh Indra Setiawan (2024)

Penelitian ini menemukan bahwa adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu UMKM di Taman Auditorium UNTAN untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan penjualan, dan mengurangi biaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi digital telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan hal ini telah membawa banyak perubahan pada cara bisnis beroperasi. UMKM di Indonesia tidak terkecuali, dan banyak yang telah mulai mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur yang ada mengenai pengaruh ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Tinjauan ini akan mencakup berbagai topik, seperti: Jenis-jenis teknologi digital yang digunakan oleh UMKM di Taman Auditorium UNTAN, Dampak teknologi digital terhadap pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN, Tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM di Taman Auditorium UNTAN dalam mengadopsi teknologi digital.

Tinjauan Literatur

Jenis-jenis teknologi digital yang digunakan oleh UMKM di Taman Auditorium UNTAN

UMKM di Taman Auditorium UNTAN menggunakan berbagai jenis teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan mereka. Beberapa teknologi digital yang paling umum digunakan adalah:

- E-commerce: UMKM menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk mereka secara online. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka.
- Media sosial: UMKM menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka dan terhubung dengan pelanggan. Hal ini dapat membantu mereka untuk membangun brand awareness dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- Pembayaran digital: UMKM menggunakan platform pembayaran digital untuk menerima pembayaran dari pelanggan. Hal ini dapat membantu

mereka untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi.

- Sistem manajemen inventaris: UMKM menggunakan sistem manajemen inventaris untuk melacak stok produk mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki stok produk yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Dampak teknologi digital terhadap pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN

Penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa UMKM yang menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan pendapatan mereka hingga 50%.

Teknologi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan berbagai cara, antara lain:

- Meningkatkan akses pasar: Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pelanggan di luar daerah mereka.
- Meningkatkan efisiensi operasional: Teknologi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, seperti dengan mengotomatiskan tugas dan mengurangi biaya.
- Meningkatkan penjualan: Teknologi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan penjualan mereka dengan memungkinkan mereka untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan menawarkan produk mereka dengan harga yang lebih kompetitif.

Tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM di Taman Auditorium UNTAN dalam mengadopsi teknologi digital

Meskipun ekonomi digital dapat menawarkan banyak manfaat bagi UMKM, ada juga beberapa tantangan yang dihadapi UMKM

dalam mengadopsi teknologi digital. Beberapa tantangan yang paling umum adalah:

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan: Banyak UMKM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif.
- Kekurangan akses ke modal: UMKM seringkali tidak memiliki akses ke modal yang diperlukan untuk berinvestasi dalam teknologi digital.
- Keterbatasan infrastruktur: Di beberapa daerah, UMKM mungkin tidak memiliki akses ke infrastruktur yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital, seperti internet yang andal.

Meskipun ada beberapa tantangan, ada juga banyak peluang bagi UMKM di Taman Auditorium UNTAN untuk mengadopsi teknologi digital. Beberapa peluang yang paling menjanjikan adalah:

- Dukungan pemerintah: Pemerintah Indonesia menyediakan berbagai program dan inisiatif untuk membantu UMKM mengadopsi teknologi digital.
- Peningkatan konektivitas internet: Konektivitas internet di Indonesia terus meningkat, yang akan membuat lebih mudah bagi UMKM untuk menggunakan teknologi digital.

Tumbuhnya pasar online: Pasar online di Indonesia terus berkembang, yang akan membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjual produk mereka secara online.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam menganalisis Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekonomi digital terhadap tingkat

pendapatan UMKM Auditorium UNTAN. Adapun rumusan masalah penelitian adalah 1) Bagaimana penerapan ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM Auditorium UNTAN ? 2) Bagaimana dampak positif dan negatif ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM Auditorium UNTAN ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi digital telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan dampaknya terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk UMKM, semakin terasa.

Hasil Wawancara Tentang Penerapan Ekonomi Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Taman Auditorium Untan

Tempat: Taman Auditorium Untan

Tanggal: 2 Mei 2024

Waktu: 11:00 WIB

Pewawancara: Selamat pagi, kakak. Bisakah anda jelaskan bagaimana penerapan ekonomi digital telah memengaruhi tingkat pendapatan UMKM anda?

Narasumber: Selamat pagi. Terima kasih atas pertanyaannya. Penerapan ekonomi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM saya. Sebelumnya, kami hanya mengandalkan penjualan offline di toko fisik kami. Namun, sejak kami mulai menggunakan media sosial untuk memasarkan produk kami, jangkauan kami telah meningkat pesat.

Pewawancara : bisakah anda jelaskan lebih detail tentang bagaimana media sosial telah membantu meningkatkan pendapatan anda?

Narasumber: media sosial seperti facebook, instagram. Kami menggunakan media sosial untuk membangun hubungan dengan pelanggan kami, mempromosikan produk kami.

Pewawancara: Apakah ada tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan ekonomi digital?"

Narasumber: Tentu saja. Salah satu tantangan terbesar adalah persaingan. Ada banyak UMKM lain yang juga menggunakan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menonjol dari persaingan dengan menawarkan produk dan layanan yang unik dan berkualitas tinggi.

Pewawancara: "Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?"

Orang yang diwawancarai: "Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kami. Kami juga menggunakan berbagai strategi pemasaran untuk menjangkau lebih banyak pelanggan potensial. Selain itu, kami mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi digital dan menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan bisnis kami."

Pewawancara: "Terakhir, apa saran Anda untuk UMKM lain yang ingin menerapkan ekonomi digital?"

Orang yang diwawancarai: "Saya sarankan agar UMKM lain mempelajari platform e-commerce dan media sosial dan mulai menggunakannya untuk memasarkan produk mereka. Penting juga untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi digital dan menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan bisnis. Selain itu, UMKM harus berjejaring dengan UMKM lain dan berbagi pengalaman dan sumber daya."

Pewawancara: "Terima kasih atas waktu dan informasinya, kak"

Orang yang diwawancarai: "Sama-sama. Saya harap informasi ini bermanfaat bagi UMKM lain."

KESIMPULAN

Ekonomi digital menawarkan banyak manfaat bagi UMKM, seperti peningkatan penjualan, penjangkauan pelanggan baru, dan

penghematan biaya. Namun, ada juga beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan ekonomi digital, seperti kurangnya pengetahuan, persaingan, dan infrastruktur internet yang tidak merata.

Pemerintah dan organisasi terkait perlu memberikan edukasi dan pelatihan kepada UMKM tentang bagaimana cara memanfaatkan ekonomi digital. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur internet di Indonesia, sehingga UMKM di daerah pedesaan juga dapat memanfaatkan ekonomi digital. Peningkatan teknologi digital dan adopsi internet telah mengubah paradigma bisnis di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Taman Auditorium UNTAN merupakan salah satu pusat kegiatan dan pertemuan di Kota Pontianak yang menyediakan berbagai peluang bagi UMKM lokal.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM yang beroperasi di Taman Auditorium UNTAN. Adopsi ekonomi digital memberikan peluang bagi UMKM di Taman Auditorium UNTAN untuk tumbuh dan bersaing di era digital, seperti memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, tantangan juga muncul dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi ini, seperti keterbatasan akses internet, keterampilan digital yang terbatas, dan kekhawatiran tentang keamanan data dan privasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi ekonomi digital telah memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Taman Auditorium UNTAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridho, M. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan E-Commerce terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Taman Auditorium Universitas Tanjungpura. Skripsi, Universitas Tanjungpura.
- Purwanti, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Peningkatan

- Penjualan UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Skripsi, Universitas Tanjungpura.
- Daya Saing UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Skripsi, Universitas Tanjungpura.
- Setiawan, I. (2024). Dampak Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Taman Auditorium UNTAN. Skripsi, Universitas Tanjungpura.
<http://repository.uin-suska.ac.id/65320/2/SKRIPSI%20IZATUL%20MUTMAINAH.pdf>
- <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01/Laporan-Final-Peran-Platform-Digital-Terhadap-Pengembangan-UMKM-di-Indonesia-INDEF.pdf>
- Lestari, D. A. (2023). Analisis Peran Marketplace Online dalam Meningkatkan
<https://repository.unja.ac.id/36727/>
<https://www.jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interprof/article/view/1824>
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/12094>
<https://www.jurnal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2580>
<https://www.jurnal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1997>
<http://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/629>
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/11788>
<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12555>